

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yang dimaksud dengan “penelitian kualitatif” adalah proses pengumpulan informasi yang lengkap tentang peristiwa yang terjadi dengan subyek penelitian. Menurut pengertian tersebut, penelitian kualitatif adalah suatu metode untuk menggali subjek atau informan.<sup>1</sup> Pada penelitian kualitatif juga disebutkan menggunakan metode observasi, wawancara, analisis data dan metode pengumpulan data lainnya yang menyajikan respon-respon dan perilaku subjek.<sup>2</sup> Oleh sebab itu peneliti memilih pendekatan kualitatif dalam proses penelitian ini untuk menghasilkan data tentang implementasi *Blended Learning* dalam meningkatkan kemampuan literasi digital di MI Miftahul Falah Undaan Kudus yang dipaparkan secara deskriptif. Data deskriptif diperoleh berdasarkan informasi-informasi yang signifikan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.<sup>3</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang mendalami tentang individu, suatu kelompok, satu organisasi, dan sebagainya dalam waktu tertentu serta termasuk dalam penelitian deskriptif-analisis.<sup>4</sup> Jenis penelitian ini dipilih sebab memiliki karakteristik proses lebih dipentingkan dibanding terfokus pada hasil yang diamati. Selain itu, studi kasus dipilih peneliti guna mengetahui suatu hal tertentu dan tidak untuk membangun sebuah teori. Kemudian nantinya peneliti dapat memperoleh kesimpulan yang tepat dan akurat.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Miftahul Falah Undaan. Pemilihan tempat penelitian ini di MI Miftahul Falah pada tanggal 15 Juni 2022 didasarkan adanya pertimbangan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Yulius Slamet, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*.( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 2

<sup>2</sup> Cresswell dalam Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori&Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 6

<sup>3</sup> Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Malang: Prenamedia Group, 2015) ,18

<sup>4</sup> Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori&Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 26

1. Adanya keterbukaan dan antusiasme dari pihak madrasah terhadap penelitian yang akan dilakukan peneliti, terutama pada penelitian yang dapat mendukung perkembangan madrasah.
2. Belum pernah dilakukan penelitian tentang implementasi *blended learning* dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa terutama di MI Miftahul Falah Undaan Kudus.
3. Berdasarkan hasil observasi awal mengenai penerapan *blended learning* di lingkungan madrasah guna meningkatkan kemampuan literasi digital siswa, yang kemudian menjadikan tertarik untuk melakukan penelitian di kelas V MI Miftahul Falah Undaan Kudus.

### C. Subjek Penelitian

Pembahasan mengenai subjek penelitian adalah orang yang akan dijadikan informan dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan terhadap kriteria tertentu yakni yang dapat menjadi pelengkap dan pendukung penelitian. Adapun dalam hal ini, subjek penelitian ini adalah siswa dan guru di kelas V MI Miftahul Falah. Adapun jumlah siswa kelas V yang laki-laki berjumlah 14, perempuan berjumlah 12. Siswa dan guru merupakan pelaku dalam model pembelajaran *Blended Learning*.

### D. Sumber Data

Subyek yang peneliti peroleh datanya dalam penelitian ini disebut sumber data. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder. Hal ini sesuai dengan pandangan Sugiyono bahwa data adalah bahan yang harus diolah kembali untuk menghasilkan informasi berbasis fakta yang kemudian dapat digunakan untuk menggambarkan peristiwa tertentu.<sup>5</sup>

Data asli dari subjek atau informan penelitian dianggap sebagai sumber data primer, sedangkan data sekunder hanya diperoleh secara tidak langsung atau sebagai sumber pendukung dari sumber data primer.<sup>6</sup> Artinya, jika penelitian ini dikaitkan dengan itu, maka sumber data primernya adalah catatan penelitian yang menggambarkan bagaimana wawancara dan observasi siswa membantu mereka meningkatkan kemampuan literasi digital

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 188

<sup>6</sup> Urip Santoso, *Kiat-Kiat Menyusun Proposal Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 255

mereka melalui *blended learning*. Dalam hal ini, peneliti berbicara dengan siswa dan guru di kelas empat untuk mengetahui keterampilan literasi digital apa yang telah mereka kembangkan. Kemudian, untuk sumber informasi opsional yang digunakan sebagai catatan sebagai rencana ilustrasi, prota, surat promes, evaluasi buku harian, dan berbagai arsip yang berhubungan dengan penelitian.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel Informan

Salah satu kualitas dari penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti adalah terletak pada seorang peneliti ketika melakukan sampling penelitian. penentuan teknik pengambilan sampling juga bagaimana seseorang mendefinisikan populasi. Setelah peneliti mampu menggambarkan populasi. Setelah peneliti mampu menggambarkan populasi seorang peneliti harus menentukan pengambilan sampling yang *representative*. Artinya bahwa penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti mampu mewakili dari populasi yang ada. Demikian pengambilan sampel akan menghemat waktu, tenaga, dan biaya dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.<sup>7</sup>

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan teknik *non probability sampel* yang memiliki arti bahwa tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Strategi ini dilakukan pada populasi yang kecil maupun kelompok dalam masyarakat. Dan dalam proses pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* atau sampel dengan tujuan tertentu. Pengambilan sampel tersebut dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti. Pengambilannya dilakukan dengan tujuan tertentu, karena dalam sampel tersebut dianggap telah memenuhi karakter yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam hal ini, sampel yang akan peneliti ambil adalah pihak yang berkaitan dengan penelitian antara lain, pihak yang mengerti secara keseluruhan kondisi lokasi penelitian, pelaku atau yang berperan dalam masalah yang akan peneliti teliti, dan pelaku yang berperan dan merasakan masalah yang akan peneliti teliti.

Tujuan dari pengampilan sampel ini adalah untuk mendapatkan informasi terkait implementasi model pembelajaran *Blended Learning* dalam mengembangkan literasi digital siswa di MI Miftahul Falah Undaan Kudus. Sumber data yang dipilih

---

<sup>7</sup> Zaenal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 12

termasuk pada saat pembelajaran di kelas antara siswa dan guru dalam mengembangkan literasi digital siswa melalui model *Blended Learning*.

Pemilihan sampel ini dilakukan secara sengaja untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang mendalam dan bermakna terkait dengan topic penelitian. Dengan demikian, purposive sampling digunakan untuk mendukung focus penelitian dan mencapai tujuan penelitian kualitatif ini. Berdasarkan dengan adanya observasi yang telah dilakukan peneliti di MI Miftahul Falah Undaan Kudus dari bulan Juni 2022 dari kelas V-A yang jumlah siswanya ada 26 siswa diantaranya 14 siswa putra dan 12 siswa putri, serta wali kelas V-A ada 1 guru. Hasil dari penelitian ini ditemukan terdapat 26 siswa dan 1 guru yang sedang melakukan pembelajaran di kelas V dengan menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* dalam mengembangkan literasi digital siswa dalam waktu bulan juni tersebut, dapat diketahui bahwa di MI Miftahul Falah Undaan Kudus terdapat adanya pengembangan literasi digital siswa dalam pembelajaran.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa metode guna memperdalam penelitian secara akurat berdasarkan fakta dan fenomena, diantara seperti berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi, sebagaimana dipahami, adalah proses mengamati objek penelitian secara langsung atau tidak langsung dengan menggunakan panca indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba) untuk mengumpulkan data untuk penelitian.<sup>8</sup> Dari perspektif instrumental, ada dua pendekatan untuk situasi ini: pengamatan terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam ulasan ini, keahlian menggunakan strategi yang terorganisir. Suatu metode observasi yang telah dirancang secara lebih sistematis berkenaan dengan apa yang akan diamati, kapan akan diamati, dan di mana akan diamati dijelaskan sebagai teknik yang lebih terstruktur.

Melalui observasi peneliti ingin mengungkap hal yang berhubungan dengan perilaku yang muncul berdasarkan instrumen yang telah dibuat sebelumnya. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data melakukan dengan prosesi

---

<sup>8</sup> Danu Eko Agustinova, “ Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Yogyakarta: Capulis, 2015), 33

perijinan sebelumnya serta melakukan persiapan instrumen observasi secara sistematis tentang apa yang akan dicari. Hal tersebut dipilih agar peneliti lebih bebas dan dapat melihat dari banyak sudut pandang.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah strategi pengumpulan informasi untuk mengetahui lebih dalam dan hal-hal yang berkaitan tentang narasumber dengan pertanyaan sesuai pembahasan penelitian.<sup>9</sup> Hal yang sama juga ditambahkan bahwa wawancara merupakan salah satu bentuk proses komunikasi yang menentukan dalamnya sebuah penelitian guna memeriksa dan mempertimbangkan pernyataan para narasumber. Hal tersebut dapat digali dengan metode terstruktur dan semi-terstruktur untuk melakukan wawancara.

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara semi terstruktur dimana peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan kemudian menanyakan pendapat dan pemikiran informan.<sup>10</sup> Karena dijelaskan lebih teliti agar dapat mengungkap permasalahan secara terbuka dalam metode wawancara ini. Di MI Miftahul Falah Undaan Kudus, proses wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data terkait upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi digital selama *blended learning*.

## 3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data pendukung dari berbagai sumber tertulis atau dokumen. Dokumentasi, sebagaimana dipahami, adalah metode pengumpulan data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian dalam bentuk dokumen, gambar, atau video.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dipilih sebab penelitian ini sangat membutuhkan data pendukung untuk meningkatkan sumber data dalam pembahasan. Dokumen tersebut dapat berupa RPP, prota, promes, jurnal penilaian, serta dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dan mendukung penelitian mengenai implementasi *blended learning* dalam meningkatkan kemampuan literasi digital siswa

---

<sup>9</sup> Danu Eko Agustinova, "Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 33

<sup>10</sup> Danu Eko Agustinova, "Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 34

<sup>11</sup> Rachmat Kiryantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Fajar Interpratama, 2014), 120

## G. Pengujian Keabsahan Data

Karena peneliti lebih subyektif, validitas data studi kualitatif masih banyak dipertanyakan. Keabsahan data atau validitas data merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena sebelum data dapat dianalisis, perlu dilakukan pengecekan terlebih dahulu untuk membuktikan bahwa hasilnya benar.<sup>12</sup> Dalam perbincangan yang sama juga dijelaskan bahwa penelitian kualitatif dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang diberitakan dengan objek yang sebenarnya.

Untuk menghilangkan keraguan tersebut, teknik pemeriksaan keabsahan informasi dapat menggunakan metode yang disampaikan dengan dua cara, yaitu Triangulasi dan Part Check.<sup>13</sup> Adapun untuk penjelasannya sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Dalam penelitian, triangulasi adalah proses pengecekan dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Keabsahan data yang tidak digunakan untuk mengecek atau membandingkan data diperiksa dengan triangulasi.<sup>14</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, triangulasi data dibagi menjadi tiga:

- a. Triangulasi waktu, waktu juga memiliki pengaruh dalam pengecekan data. Triangulasi waktu yaitu pengecekan data dari waktu ke waktu, hari ke hari atau minggu ke minggu apakah data tersebut mengalami perubahan atau tidak.
- b. Triangulasi sumber, yaitu teknik mengecek data dari berbagai sumber dan hasil harus sama antara berbagai sumber atau berkorelasi.
- c. Triangulasi teknik, pengecekan data dari berbagai teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara atau dokumentasi. dari ketiga data tersebut disandingkan apakah konsistensi atau tidak. Jika tidak maka dijadikan catatan untuk dicari tahu kembali kenapa tidak konsisten.

Tujuan triangulasi metode dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk

---

<sup>12</sup> Danu Eko Agustinova, "Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 43

<sup>13</sup> Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 184

<sup>14</sup> Anis Fuad., Kadung Spto Nugraha, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 65

membandingkan dan menilai reliabilitas informasi. Peneliti kemudian akan mengkontraskan perbedaan informasi informan yang diteliti. Kemudian, sumber-sumber tersebut dibandingkan satu sama lain atau diperkuat dari satu sumber ke sumber lainnya.

## 2. Member Check

Proses verifikasi data yang disediakan oleh penyedia data dikenal sebagai member check.<sup>15</sup> Alasan dilakukannya strategi ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh informasi yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh penyedia informasi.

## H. Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan mencari dan menggabungkan informasi yang diperoleh dari persepsi, temuan dan dokumentasi.<sup>16</sup> Dalam memberikan hasil yang lebih baik dan lebih tepat, fokus pada parameter pemeriksaan informasi sangat penting.<sup>17</sup> Dengan begitu, penyelidikan informasi diatur untuk dipaparkan ke dalam penelitian. Prosedur pemeriksaan informasi subyektif lebih berpusat pada proses di lapangan bersamaan dengan pemilihan informasi. Miles dan Huberman, atau teknik analisis data interaktif, digunakan dalam penelitian ini. Kegiatan tersebut—reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang kemudian dilakukan dalam teknik analisis interaktif ini secara terus menerus hingga selesai untuk mencegah kejenuhan data.

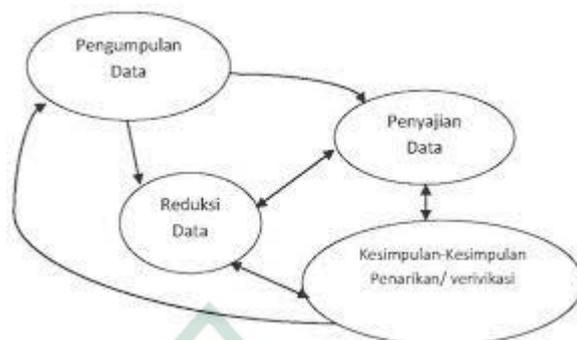
Pemilihan analisis data interaktif dibuat dengan maksud untuk memudahkan pembaca dan peneliti. Gambar berikut menggambarkan komponen metode analisis data model Miles dan Huberman:

---

<sup>15</sup> Soegiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 198

<sup>16</sup> Bambang Rustanto, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015),<sup>15</sup>

<sup>17</sup> Soegiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 132



**Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (Interaktif Model)**

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan pengumpulan data merupakan tahapan mengumpulkan data dengan metode yang digunakan peneliti, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Kemudian untuk reduksi data yakni memilih dan memfokuskan yang penting dan merangkum data yang pokok. Istilah penyajian data disebutkan merupakan komponen yang digunakan agar peneliti tidak tenggelan serta dapat melihat gambaran keseluruhan dari gambaran tertentu. Kemudian untuk komponen kesimpulan atau penarikan klarifikasi berhubungan dengan tujuan awal penelitian yakni mencari makna data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan akan lebih lengkap dan senantiasa di verifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga akhirnya tercapai kesimpulan terakhir. Adapun penelitian ini menggunakan analisis data temuan lapangan yang di peroleh melalui proses pengumpulan data melalui observasi studi, wawancara, dokumentasi, dan data tidak terstruktur.